

**POLA KOMUNIKASI ORGANISASI**  
**DALAM PELAKSANAAN TUGAS KEPALA DESA DI DESA BRANJANG,**  
**KECAMATAN UNGARAN BARAT, KABUPATEN SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi

**Disusun oleh:**

**ADINDA BELLAMARIA SUZANA DAMALEDO**

**19.M1.0076**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**2023**

## **ABSTRAK**

Tujuan komunikasi organisasi adalah untuk memudahkan, melaksanakan, dan melancarkan jalannya sebuah organisasi. Salah satu tantangan besar dalam komunikasi organisasi adalah bagaimana menyampaikan informasi dari seluruh bagian organisasi. Informasi yang disampaikan dalam suatu organisasi dapat menggunakan pola komunikasi tertentu yakni; pola rantai, pola roda, pola lingkaran, pola huruf Y, dan pola saluran bebas. Pemerintah Desa sebagai salah satu bentuk dari organisasi di instansi pemerintahan, juga dibekali dengan peraturan yakni Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Objek dalam penelitian ini adalah Kantor Desa Branjang, Kabupaten Semarang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; "Bagaimana Pola Komunikasi Organisasi Dalam Pelaksanaan Tugas Kepala Desa Di Desa Branjang, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang?". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi organisasi dalam pelaksanaan tugas Kepala Desa di Desa Branjang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, sehingga data yang didapatkan sesuai dengan kondisi nyata. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, dapat diketahui bahwa pelaksanaan tugas Kepala Desa berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa pasal 7 ayat (1) khususnya pada poin g dan poin h telah terlaksana. Pada pelaksanaan kewajiban Kepala Desa poin g, bentuk dari kerja sama dan koordinasi dengan seluruh pemangku kepentingan di desa yang dilaksanakan adalah dengan menyelesaikan pekerjaan dan permasalahan yang ada pada tingkat Kantor Desa serta dengan adanya Musrenbang Desa dan RPJM Desa. Pada pelaksanaan kewajiban Kepala Desa poin h, bentuk dari administrasi pemerintahan desa yang dilaksanakan adalah adanya surat-menyurat, arsip, peta, buku pajak, dan kartu inventarisasi ruangan. Pada Kantor Desa Branjang, pola komunikasi yang paling banyak digunakan adalah pola saluran bebas dan pola lingkaran. Sedangkan pola yang ada namun sesekali digunakan adalah pola rantai dan pola yang tidak digunakan pada Kantor Desa Branjang adalah pola roda dan pola huruf Y.

Kata Kunci: *Komunikasi Organisasi, Pola Komunikasi, Tugas Kepala Desa, Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, Desa Branjang*

## **ABSTRACT**

*The purpose of organizational communication is to facilitate, implement, and launch the path of an organization. One of the big challenges in organizational communication is how to convey information across the entire organization. Information transmitted within an organization can use specific communication patterns: chain patterns, wheel patterns, circular patterns, Y patterns, and free channel patterns. The Government of the village, as one of the forms of organization in the government agency, is also provided by the regulations of Act No. 6 of 2014 on the Village. The object of this research is Branjang Village Office, Semarang District. The formula of the problem in this study is; "How is the Organizational Communication Pattern in the Implementation of the Duties of the Head of the Village in Branjang Village?" The purpose of this research is to find out the organizational communication patterns in the implementation of the duties of the Head of the Village in Branjang Village. This research uses descriptive qualitative methods, so that the data obtained corresponds to real-world conditions. Based on the data obtained by the researchers, it can be known that the implementation of the duties of the Head of the Village is based on Law No. 6 Year 2014 on the Village, Article 7 paragraph (1) in particular in points g and h has been implemented. In the implementation of the duties of the village chief point g, the form of cooperation and coordination with all stakeholders in the village is implemented by completing the work and problems that exist at the level of the village office as well as with the presence of Musrenbang Village and RPJM Village. In the implementation of the duties of the Chief of the village point h, the form of the administration of the village is implemented by the presence of letters, archives, maps, tax books, and room inventory cards. At Branjang Village Office, the most commonly used communication patterns are free channel patterns and circular patterns. While the existing but rarely used patterns are chain patterns and the patterns that are not used in Branjang Village Office are wheel patterns and Y patterns.*

*Keywords: Organizational Communication, Communication Patterns, The duties of the village head, Act No. 6 of 2014, Branjang Village*